

Luas karhutla di Banjarbaru 1.263 hektare meski titik api menurun

Rabu, 2 September 2026 21:07 WIB



Petugas pemadam kebakaran sedang melakukan pemantauan gunaantisipasi terjadinya karhutla di Banjarbaru. ANTARA/HO-Medcen Kominfo Banjarbaru

“ *Yang jelas titik api pasti berkurang. Tetapi ada lagi hotspot baru yang timbul di daerah Kecamatan Cempaka,*

”

Banjarbaru, Kalsel (ANTARA) - Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, masih mengancam meski jumlah titik api mulai menurun, dengan luas lahan terdampak mencapai 1.263,2 hektare dalam dua bulan terakhir.

Penurunan titik api belum menjadi tanda karhutla berakhir karena kemunculan hotspot baru masih terjadi, terutama di Kecamatan Cempaka, sementara kabut asap kembali menyelimuti sejumlah wilayah Banjarbaru pada Rabu pagi.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Banjarbaru Zaini Syahrane di Banjarbaru, Rabu, mengatakan dua hotspot kategori tinggi masih terpantau di Kecamatan Cempaka, sedangkan hotspot kategori sedang ditemukan di Kecamatan Landasan Ulin dan Liang Anggang.

“Yang jelas titik api pasti berkurang. Tetapi ada lagi hotspot baru yang timbul di daerah Kecamatan Cempaka,” ujarnya.

Untuk mempercepat penanganan, ucapnya, BPBD Banjarbaru membentuk tiga posko karhutla sebagai titik penguatan pemantauan dan respons terhadap kebakaran yang muncul di sejumlah kawasan rawan.

Satu posko berada di Jalan Tambak Buluh, sedangkan dua posko lainnya ditempatkan di kawasan Jalan A Yani Kilometer 21, Kecamatan Liang Anggang, yang dikelola komunitas setempat sesuai wilayah kerja masing-masing.

“Dua posko di Pal 21 yang dikelola oleh kawan-kawan komunitas Liang Anggang. Nah, di sana dia bekerja sesuai dengan wilayahnya masing-masing,” katanya.

Selain mencegah perluasan kebakaran, terangya, keberadaan posko diarahkan untuk mempercepat informasi dan penanganan ketika muncul titik panas baru sehingga api dapat dikendalikan sebelum meluas ke area lain.

Di sisi lain, asap karhutla masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat. BPBD mengingatkan warga agar meningkatkan kewaspadaan terhadap paparan asap,

terutama ketika melakukan aktivitas di luar ruangan pada pagi hari.

“Kami sudah menyosialisasikan kepada warga untuk menggunakan masker di waktu-waktu atau jam-jam tertentu, seperti kegiatan aktivitas pagi,” ucapnya.

BPBD Banjarbaru meminta masyarakat tidak menganggap turunnya jumlah hotspot sebagai kondisi aman dan tetap berperan dalam pencegahan, termasuk segera melaporkan kemunculan asap atau api agar penanganan dapat dilakukan lebih cepat sebelum memperluas luasan karhutla.

Pewarta: Gunawan Wibisono

Editor : Mahdani

COPYRIGHT © ANTARA 2026

Dilarang keras mengambil konten, melakukan crawling atau pengindeksan otomatis untuk AI di situs web ini tanpa izin tertulis dari Kantor Berita ANTARA.

[TITIK API](#)[HOT SPOT](#)[KARHUTLA](#)[LAPOR KARHUTLA](#)[CEGAH KARHUTLA](#)